



## Peran Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dengan Anak dalam Mencegah Kenakalan Remaja (di Desa Labuan Kungguma Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala)

Mutmainna Mutmainna<sup>1\*</sup>, Hamlan Hamlan<sup>2</sup>, Adawiyah Pettalongi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Mutmainna, E-mail: [Mutmainnamute6@gmail.com](mailto:Mutmainnamute6@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 3

#### KATA KUNCI

Komunikasi, orangtua dan pribadi diri sendiri

Penelitian membuktikan bahwa peran komunikasi antar pribadi dengan orang tua di desa Labuan kungguma sangat penting dan berperan dalam mencegah kenakalan remaja Pada dasarnya dalam konteks komunikasi ini orang tua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya, dari balita hingga dewasa. Namun ada juga orang tua yang tidak dapat membimbing anaknya lagi dikarenakan alasan sudah pernah sekolah ataupun karena sibuk. Padahal peran orang tua sebagai pendidik sangatlah penting bagi anak sehingga, dapat membentuk kepribadian anak dari masa kanak-kanak hingga dewasa.

### 1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia sudah seharusnya berinteraksi dengan orang lain. Dengan bantuan orang lain, manusia dapat belajar dan beradaptasi dilingkungannya. Dalam interaksinya dengan masyarakat manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Komunikasi yang berlangsung antar individu face to face maupun melalui perantara media. Dalam ilmu komunikasi disebut sebagai komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal. Komunikasi antarpribadi sangatlah efektif dalam merubah perilaku seseorang ketika terdapat kesamaan makna yang dibicarakan. Selama proses komunikasi antarpribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagai informasi antar individu sehingga terjadinya feed back dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Di dalam lingkungan keluarga komunikasi antar orang tua dan anak merupakan hal yang sangat penting, dimana komunikasi sebagai penghubung interaksi antara anak dengan orang tuanya. Tetapi ketika komunikasi yang dibangun itu buruk akan berdampak buruk juga terhadap keharmonisan keluarga. Komunikasi yang sering dilakukan antara orang tua dan anak ialah komunikasi antarpribadi

### 2. Tinjauan Pustaka

#### 2.1 Komunikasi antar pribadi dan orangtua

Komunikasi antar pribadi dan orangtua sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena orangtua adalah nomor satu dalam kehidupan untuk memberi nasihat kepada anaknya apalagi dalam pergaulan atau kenakalan remaja di masa sekarang, pada dasarnya orangtua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya dari bayi, balita hingga dewasa.

\**Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Dalam konteks teori Baumrind, orang tua berperan sebagai pendidik dengan menetapkan standar perilaku yang diharapkan, memberikan arahan dan bimbingan, serta memberikan dukungan emosional dan pengakuan atas pencapaian anak. Dengan cara ini, orang tua membantu membentuk fondasi perkembangan anak yang sehat secara emosional, sosial, dan kognitif.

## **2.2 Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja di era modern tidak bisa kita pungkiri di era sekarang atau pergaulan yang bebas lingkungan apalagi sekarang ini pergaulan anak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya, maka dari itu sangat penting komunikasi atau nasihat dari orangtua atau sangat perlu perhatian orangtua terhadap anaknya agar anak-anak terhindar dari kenakalan atau narkoba dan pergaulan bebas.

## **3. Metodologi**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena permasalahan dengan definisi yang lebih dalam melalui mekanisme pengumpulan data, sehingga dapat tersusun hasil deskripsi yang bersifat sistematis, faktual, akurat tentang beberapa fakta, dan objek tertentu. Selanjutnya apabila data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

### **a. Lokasi Penelitian**

Desa labuan kungguma kabupaten Donggala

b. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Labuan Kungguma, dapat memberikan gambaran bagi peneliti bagaimana peran komunikasi antarpribadi Orang Tua dengan Anak dalam mencegah Kenakalan Remaja di Desa Labuan Kungguma Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala dalam menyelesaikan masalah terkait peningkatan jumlah kasus perkelahian dan pencurian akibat minuman keras di Desa Labuan Kungguma.

Pada bab ini peneliti ingin mengetahui peran komunikasi yang dilakukan oleh orang tua di Desa Labuan Kungguma terhadap anaknya dalam mencegah kenakalan remaja, berdasarkan teori yang di gunakan dalam penelitian ini, orang tua berperan sebagai pendidik, orang tua berperan sebagai pelindung, orang tua berperan sebagai panutan, orang tua berperan sebagai teman, orang tua berperan sebagai pengawas dan orang tua berperan sebagai penasihat. Peran-peran tersebut akan dijelaskan terkait peran komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh orang tua di Desa Labuan Kungguma.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui proses wawancara mengenai peran komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak dalam mencegah kenakalan remaja di Desa Labuan Kungguma Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak belum optimal dalam mencegah kenakalan remaja. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti menemukan bahwa kurangnya rasa empati orang tua sehingga dengan cepat memvonis anak ketika berbuat kesalahan sehingga anak merasa tertekan.

## **Referensi**

- Aestetika, Nur Magfirah. (2018) Komunikasi Interpersonal. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Cangara, Hafied. (2005). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : citra Aditya Bakti.
- Hidayat, Dasrun. (2012). Komunikasi Antarpribadi dan Mediana. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, A. Komunikasi Antar Pribadi, 1991, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, Daddy. (2004). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal. (2020). Teori-teori Komunikasi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Press.
- Rakhmawati, Yuliana. (2019). Komunikasi Antarpribadi (Konsep dan Kajian Empiris). Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Roem, Elva Ronaning dan Sarmiati. (2019). Komunikasi Interpersonal. Pandang: CV. IRDH